

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan proses terpenting untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Ketika proses pembelajaran disitulah terjadi interaksi antara guru dan siswa. Menurut Khanifatul, pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran yang efektif bukan saja terfokus pada hasil belajar yang dicapai peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.¹

Untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya suatu alat bantu atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Critocos media adalah salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi.² Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran

¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2013), hal 14-15.

² Daryanto,*Media Pembelajaran*,(Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2015), hal 4.

menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.³

Dengan pemanfaatan media, maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan antusias siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Menurut Gerlach dan Ely media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴ Menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan oleh para guru. Sehingga dengan pemanfaatan media pembelajaran akan memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan).⁵ Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Menurut Daryanto Media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.⁶

Selain itu dengan pemanfaatan media tentukan akan menjadi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh guru

³*Ibid.*, hal 6.

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press,2009), hal 25.

⁵ *Ibid.*,hal 31.

⁶Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2015), hal 134

untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.⁷ Menurut Hamzah B. Uno Dan Satria Koni evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketepatan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding dari proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran.⁸ Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁹

Dari evaluasi tersebut maka akan diperoleh hasil belajar, Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.¹⁰ Sehingga dengan hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa tingkat pemahaman masing-masing siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi dan hasil belajar kita akan mengetahui hubungan antara pembelajaran, media, evaluasi dan hasil belajar yang saling berkaitan. Seorang pengajar mempunyai tugas utama menyelenggarakan pembelajaran, agar pembelajaran efektif dan menarik, seorang pengajar harus mempunyai strategi pembelajaran yang jitu dan tepat dalam menyampaikan

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hal 2.

⁸ Hamzah B. Uno Dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), hal 3.

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hal 2.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2009), hal 3.

materi-materinya.¹¹ Salah satu strategi yang dapat digunakan bagi seorang pengajar/guru adalah dengan menggunakan media, dan salah satu media yang dapat digunakan yaitu media LCD proyektor. Dengan pemanfaatan media LCD proyektor tersebut maka proses pembelajaran akan lebih efektif jika dimanfaatkan dengan baik. Kemudian dalam pembelajaran tersebut guru juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran, yaitu kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.¹² Dengan melakukan evaluasi maka akan dapat mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran.

Seperti pembelajaran pada umumnya, pelajaran fiqih mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran agama islam di madrasah Tsanawiyah, yang mana aspek fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Selama ini dalam kegiatan pembelajaran pelajaran fiqih sering kali hanya melalui metode ceramah dan biasanya hanya diterangkan melalui media papan tulis, padahal terdapat media lain yang lebih efektif dan lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu salah satunya dengan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Jika pembelajaran hanya melalui metode ceramah banyak siswa yang merasa bosan dan malas mengikuti kegiatan belajar mengajar.

¹¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2013), hal 13.

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hal 9-

Pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor tentunya sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan bersemangat, tidak akan merasa bosan dan kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, karena dengan pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor tentukan pembelajaran fiqih akan lebih menarik serta antusias siswa lebih tinggi dan akan meningkatkan hasil belajar. Sebuah penelitian mengemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20 % dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50 % dari apa yang dilihat dan didengar. Sehingga dengan menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan oleh para guru.¹³

Adapun tempat penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung berada di desa Pulerejo kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung, salah satu madrasah yang menjadi contoh di wilayah kabupaten Tulungagung. Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung sudah terakreditasi A dan dinobatkan sebagai madrasah Adiwiyata, selain itu madrasah ini juga mempunyai prestasi yang bagus dibuktikan dengan banyaknya piala non akademik di madrasah ini, madrasah ini juga sudah menerapkan pembelajaran K13. Selain itu di madrasah ini sudah menggunakan teknologi modern, paling tidak sudah mulai menggunakan media LCD proyektor.

¹³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press,2009), hal 31.

Dunia pendidikan saat ini sudah menggunakan teknologi modern, sehingga sudah bukan saatnya lagi guru hanya menggunakan media papan tulis, spidol ataupun kapur. Seorang guru harus mampu menggunakan alat teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor merupakan media yang sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan media tersebut pembelajaran dapat efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif sehingga dengan adanya media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Dari sini maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 7 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan alat teknologi yang harus mampu dikuasai guru, salah satunya yaitu *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor.

2. Kurangnya pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor pada proses belajar mengajar yang menyebabkan minat belajar siswa rendah.
3. Alat teknologi yang sudah ada namun belum dimanfaatkan secara optimal.

C. Pembatasan Penelitian

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
2. Pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam proposal ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁴ Sebagai landasan dalam penelitian “Pemanfaatan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 7 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Adanya pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006), 67.

2. Tidak ada pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

G. Kegunaan Penelitian

Disisi lain berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa kegunaan penelitian, antara lain:

1. Bagi lembaga

Sebagai bahan masukan dan acuan dalam program pembelajaran yang lebih baik yang sesuai dengan perkembangan zaman serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas terutama dengan pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Dan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 7 Tulungagung.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor sebagai sarana belajar.

3. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor yang telah ada.

4. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan informasi baru maupun pelajaran yang dapat diambil mengenai pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan media pembelajaran.

6. Bagi perpustakaan IAIN Tulungaung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koreksi dan referensi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Untuk menciptakan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam tema proposal ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

a. Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor

Menurut Daryanto Media LCD proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah maupun gabungan

diantara unsur-unsur media tersebut dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya. LCD Proyektor dapat digunakan untuk kegiatan presentasi, pembelajaran, pemutaran film, dan lain-lain.¹⁵

b. Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian Keller mengatakan dari hasil penelitiannya, bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil.¹⁶

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Maksud dari “Pemanfaatan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 7 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” adalah sebuah penelitian *ex post facto* yang mana dalam penelitian ini pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor sudah terjadi ketika mulai dengan mengamati.

¹⁵Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2015), hal 134

¹⁶ Hardiyanto, *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*, (KENCANA : Jakarta,2016) hal 22.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2009), hal 3.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti membagi dalam tiga bagian yaitu:

Pertama adalah bagian awal yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Kedua adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari enam bab yang terdiri dari:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang membahas tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian. Membahas tentang pembelajaran, Membahas Media LCD Proyektor yang meliputi: pengertian media LCD Proyektor, manfaat dan kegunaan LCD Proyektor, karakteristik LCD Proyektor, cara penggunaan LCD Proyektor, kelebihan dan kekurangan,. Membahas tentang evaluasi yang meliputi: pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, fungsi evaluasi, jenis-jenis evaluasi. Membahas Hasil Belajar

siswa yang meliputi: pengertian hasil belajar , indikator hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, fungsi hasil belajar, membahas mata pelajaran fiqih yang meliputi: pengertian fiqih, obyek fiqih, tujuan fiqih, sumber-sumber fiqih, tujuan mata pelajaran fiqih, ruang lingkup mata pelajaran fiqih. Hubungan antara pembelajaran, media LCD Proyektor, evaluasi dan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih.

Bab III, berisi metode penelitian yang memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V, berisi pembahasan yang membahas tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI, berisi penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran.

Ketiga adalah bagian akhir dari skripsi yang meliputi daftar rujukan dan lampiran yang terkait dengan penelitian.